

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN BUKU NOVEL “LASKAR PELANGI” MENGGUNAKAN METODE *MIND MAPPING* PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII MTSS SIRNAMISKIN BANDUNG**

Zevanya Claudia Sitinjak<sup>1</sup>, Dheni Harmaen<sup>2</sup>, Adi Rustandi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Pasundan

<sup>1</sup>zevanyaclauss@gmail.com, <sup>2</sup>dheniharmaen@unpas.ac.id,

<sup>3</sup>adirustandi@unpas.ac.id

**ABSTRACT**

*Indonesian Junior High School subjects in the 2013 Curriculum are already text-based, one of which is a review text that requires students to express factual ideas according to the object or work being reviewed. This study aims to determine the writer's ability to plan, implement, and evaluate learning to write review texts; knowing the ability of students in writing review texts; and knowing the level of effectiveness of using the Mind Mapping method in writing review texts. The type of research used is a quasi-experimental involving the experimental class and the control class. As for the results of this study, the researcher was able to plan learning to write novel book review texts. Researchers obtained planning scores with an average value of 3.56 in the experimental class and 3.56 in the control class, then in implementing and evaluating learning the researchers obtained an average value of 3.58 in the experimental class, and 3.52 in the control class. , so it is included in the very good category. The results of the pretest of the experimental class students obtained an average pretest score of 44, while the control class received an average score of 18. The posttest results of the experimental class students obtained an average score of 80, and the control class obtained an average score of 37. So that the average value of the pretest and posttest of the experimental class is better than the control class. The results of the effectiveness of the Mind Mapping method in the experimental class were carried out through the Gain test by obtaining a Mean value of 64. Meanwhile, the control class obtained an average value of Mean 22 with the discussion method. So the use of the Mind Mapping method is more effective than the discussion method.*

*Keywords: Laskar Pelangi, Mind Mapping, Review Text*

**ABSTRAK**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP pada Kurikulum 2013 sudah berbasis teks, salah satu jenisnya adalah teks ulasan yang menuntut peserta didik untuk menuangkan gagasan yang bersifat faktual sesuai objek atau karya yang diulas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks ulasan; mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks ulasan; dan mengetahui tingkat efektivitas penggunaan metode *Mind Mapping* dalam menulis teks ulasan. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil dari penelitian ini, yakni peneliti mampu merencanakan pembelajaran menulis teks ulasan buku novel.

Peneliti memperoleh nilai perencanaan dengan nilai rata-rata 3,56 di kelas eksperimen dan 3,56 di kelas kontrol, kemudian dalam melaksanakan dan meng evaluasi pembelajaran peneliti memperoleh nilai rata-rata 3,58 pada kelas eksperimen, dan 3,52 di kelas kontrol, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil dari *pretest* peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *pretest* 44, sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 18. Hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 80, dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 37. Sehingga nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hasil keefektifan metode *Mind Mapping* pada kelas eksperimen dilakukan melalui uji Gain dengan memperoleh nilai Mean 64. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh rata-rata nilai Mean 22 dengan metode diskusi. Sehingga penggunaan metode *Mind Mapping* lebih efektif dibanding metode diskusi.

Kata Kunci: Laskar Pelangi, *Mind Mapping*, Teks Ulasan

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran bagi manusia sangat penting karena pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir bagi seseorang. Selain meningkatkan kemampuan pada seseorang, pembelajaran dapat membuat seseorang meningkatkan kemampuan lebih berkembang. Pembelajaran merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistematis. Dalam peristiwa tersebut terjadi interaksi pendidik dan peserta didik dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang menjadi kebiasaan bagi peserta didik yang bersangkutan. Pendidik berperan sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar. Belajar dan mengajar adalah dua kegiatan yang terjadi bersamaan, tetapi memiliki makna yang berbeda.

Raehang (2014, hlm. 151) mengungkapkan, bahwa pembelajaran berasal dari kata belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang, untuk merubah tingkah laku atau tanggapan

dari pengalaman. Artinya pembelajaran berasal dari kata belajar yang yang berarti usaha yang memperoleh kepandaian yang dapat merubah tingkah laku dari pengalaman.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai peserta didik, meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain, hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan efektif, baik secara lisan maupun secara tulisan. Salah satu dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis dianggap keterampilan tersulit jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Hal ini disebabkan tingkat kemampuan menulis di dalamnya menuntut keterampilan lain. Menulis dianggap keterampilan paling sulit dikarenakan untuk mencapai tujuan dari sebuah tulisan diperlukan usaha dan proses. Hal ini sesuai dengan pernyataan Tarigan (2008, hlm. 4)

mengungkapkan, bahwa keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus melewati proses latihan dan praktik yang dilakukan secara konsisten.

Kemudian Nurgiyantoro (2012, hlm. 296) mengungkapkan, bahwa keterampilan menulis lebih sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain (menyimak, berbicara, dan membaca). Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur maupun isi harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu. Artinya keterampilan menulis lebih sulit untuk dikuasai dikarenakan dalam menulis harus menguasai berbagai unsur maupun isi agar menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Karena itu peserta didik harus kreatif dalam mengolah kosa kata, ide, dan gagasan agar tulisannya menjadi pengungkapan dan juga gagasan yang tepat sesuai tujuannya. Maka keterampilan menulis harus mendapatkan perhatian bagi pendidik dan juga mengharuskan pendidik memberikan motivasi dan media yang membantu peserta didik untuk gemar menulis. Salah satu teks yang menjadikan tuntutan Kurikulum 2013 adalah teks ulasan. Kosasih (2014, hlm. 203) mengungkapkan, bahwa teks ulasan yang berisi tentang kupasan atau komentar terhadap suatu karya, baik karya film, karya drama, karya buku fiksi, dan nonfiksi,

dengan cara mengemukakan sisi kelebihan dan kekurangannya. Tujuan dari penulisan teks ulasan, peserta didik harus mampu menuangkan gagasan yang bersifat faktual dalam bentuk narasi dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan, sehingga menghasilkan sebuah teks ulasan yang baik. Kelebihan dan kekurangan suatu karya sastra bisa di dapatkan dengan cara mencurahkan gagasan dengan metode mind mapping.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu metode atau strategi pembelajaran untuk menjawab berbagai masalah yang dialami peserta didik berkaitan dengan kemampuan menulis. Suryosubroto (2009, hlm. 140) mengungkapkan, bahwa para pendidik selalu berusaha memilih metode pembelajaran yang setepat-tepatnya dipandang dapat lebih mengefektifkan pembelajaran di kelas, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh pendidik dapat diterima dengan tepat oleh peserta didik. Artinya, pemilihan metode pembelajaran yang efektif dapat memudahkan pemahaman peserta didik. Agar memudahkan terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, pendidik harus bisa menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik peserta didik, serta mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Pendidik harus mampu memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran dan

sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti mengenai pembelajaran menulis dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping. Penggunaan metode mind mapping dapat membantu pembelajar mengatasi kesulitan yang hendak ditulis serta bagaimana mengorganisasi gagasan, sebab teknik ini mampu membantu pembelajar menemukan gagasan, mengetahui apa yang akan ditulis pembelajar, serta bagaimana memulainya.

Agar pembelajaran teks ulasan dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu dipilih media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk pembelajar an menulis teks ulasan adalah menggunakan media buku novel. Media buku novel ini digunakan sebagai objek kajian peserta didik. Peserta didik akan membaca buku novel yang kemudian dianalisis secara individu untuk mengupas isi buku novel tersebut baik dari segi alur, tokoh, latar, amanat, juga dari segi kelebihan dan kekurangannya. Media buku novel ini merupakan pengganti drama ataupun film pendek.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Ada dua jenis penelitian, yaitu penelitian

kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode kuantitatif.

Creswell (2016, hlm. 3) mengemukakan, bahwa metode penelitian merupakan rencana dan prosedur penelitian yang meliputi langkah-langkah berupa dari asumsi-asumsi luas hingga metode-metode terperinci dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data.

Sugiyono (2019, hlm. 17) mengungkapkan, bahwa penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dapat menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuan pengumpulsn data ini untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dalam mendapatkan data penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 72) mengatakan, bahwa metode penelitian eksperimen dapat diungkapkan sebagai metode penelitian yang dipakai dalam mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Artinya metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan seorang peneliti untuk mencari pengaruh terhadap objek yang akan diteliti.

Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm. 3) mengatakan, "Metode eksperimen adalah suatu cara untuk

mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu". Artinya metode eksperimen dapat dijadikan cara dalam mencari hubungan antara sebab dan akibat yang diperlukan oleh seorang peneliti dengan mengurangi faktor-faktor lain yang tidak penting. Peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen karena peneliti akan mengumpulkan data dari suatu objek yang mempunyai hubungan sebab-akibat. Penggunaan metode ini untuk mengujicobakan metode pembelajaran mind mapping kepada peserta didik eksperimen dan metode pembelajaran diskusi pada peserta didik kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks ulasan dengan penggunaan metode yang berbeda.

Desain penelitian adalah kerangka atau bentuk penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Perancangan ini digunakan untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dan peneliti menerapkan desain penelitian yang terbentuk dengan baik. Desain penelitian merupakan kerangka atau bentuk penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Desain ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian atau

pengambilan data di lapangan, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode eksperimen, maka selanjutnya peneliti akan melakukan bentuk desain penelitian yang tepat.

Silaen (2018, hlm. 23) mengatakan, bahwa desain penelitian ialah desain mengenai proses keseluruhan yang diperlukan dalam perencanaan dan melaksanakan penelitian. Artinya sebelum melakukan penelitian, peneliti harus merancang desain penelitian untuk mengetahui proses yang diperlukan untuk perencanaan dalam melaksanakan penelitian.

Sugiyono (2017, hlm. 73) mengemukakan, bahwa desain penelitian eksperimen terbagi menjadi 4 bagian, yaitu Pre-Eksperimental Design, The Eksperimental Design, Factorial Design, dan Quasi Eksperimental Design". Artinya desain penelitian eksperimen memiliki empat bentuk dimana empat bentuk itu bisa digunakan dalam penelitian sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Peneliti memilih menggunakan desain eksperimen kuasi atau quasi eksperimental design, karena dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Desain penelitian yang digunakan untuk pengambilan data kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu pre-test, post-test, control group design. Desain ini memberikan efek dari suatu perlakuan terhadap variabel terikat akan diuji dengan cara membandingkan keadaan variabel terikat pada kelompok eksperimen

setelah mendapatkan perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Subjek dan objek penelitian sangatlah penting dalam suatu penelitian. Subjek penelitian merupakan orang atau kelompok yang akan diteliti oleh penulis, sedangkan objek penelitian merupakan sifat atau keadaan orang tersebut yang sedang diteliti. Berikut ini penjelasan mengenai subjek dan objek penelitian secara rinci sebagai berikut.

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diteliti oleh penulis dalam kegiatan penelitian. Subjek ini merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan penelitian. Melalui subjek, penulis akan mendapatkan suatu data penelitian. Subjek penelitian biasa disebut dengan populasi. Populasi berupa sekelompok orang atau benda yang menjadi sumber pengambilan sampel. Sugiyono (2014, hlm. 80) menyebutkan bahwa: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Artinya populasi merupakan obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang berbeda dari yang lain untuk dipelajari lebih lanjut dan dapat ditarik dalam kesimpulan penelitian.

Yusuf (2017, hlm. 145) menyampaikan bahwa populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian dengan seksama dalam kerangka penelitian dalam penelitian

kuantitatif. Artinya populasi adalah dasar untuk melakukan penelitian sebagai subjek yang akan diteliti untuk mendapatkan data, sehingga dapat menghasilkan jawaban untuk rumusan masalah yang dapat dipercaya.

Selain itu Sodik dan Sandu (2015, hlm. 63) mengatakan, bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Artinya populasi adalah gagasan dari subjek penelitian yang memiliki jumlah dan karakteristik yang dapat diteliti, sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yang telah dirancang oleh penulis.

Data yang dianalisis oleh penulis di antaranya menentukan nilai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran menulis teks ulasan buku Novel "Laskar Pelangi". Hal yang dinilai adalah aspek sikap dan perilaku peserta didik saat kegiatan pembelajaran dan analisis data pada peserta didik kelas VIII MTsS Sirnamiskin Bandung. Dalam pembahasan bab ini juga peneliti menganalisis dan menilai dari kegiatan pretest dan posttest yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII

MTSs Sirnamiskin Bandung. Subjek yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-4 sebagai kelas kontrol dan VIII-7 sebagai kelas eksperimen di MTSs Sirnamiskin Bandung dengan jumlah rata-rata perkelas adalah 30 Peserta.

## **2. Pembahasan**

Hasil dari penelitian ini berupa penelitian ini merupakan jawaban atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yang telah dirancang oleh penulis.

Data yang dianalisis oleh penulis di antaranya menentukan nilai dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran menulis teks ulasan buku Novel "Laskar Pelangi", aspek sikap dan perilaku peserta didik saat kegiatan pembelajaran, menganalisis dan menilai dari kegiatan *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII MTSs Sirnamiskin Bandung.

### **a. Hasil Penilaian Perencanaan dan Penilaian Pelaksanaan serta Evaluasi Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Buku Novel "Laskar Pelangi" Menggunakan Metode Mind Mapping pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Penilaian perencanaan pembelajaran menulis teks ulasan buku Novel "Laskar Pelangi" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada kelas eksperimen dan kontrol dilakukan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII. Peneliti memperoleh nilai 3,56 di kelas eksperimen dan kontrol

nilai ini termasuk kategori sangat baik (A).

Penilaian pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran menulis teks ulasan buku Novel "Laskar Pelangi" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan menggunakan metode Mind Mapping pada kelas eksperimen dan metode diskusi pada kelas kontrol yang dimana penilaian ini dilakukan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII MTSs Sirnamiskin Bandung, peneliti mendapat nilai 3,58 pada kelas eksperimen dan masuk kategori sangat baik (A). Kemudian di kelas kontrol peneliti memperoleh nilai 3,52 dengan kategori sangat baik (A).

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran menulis teks ulasan buku Novel "Laskar Pelangi" dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa peneliti mampu merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran menulis teks ulasan buku Novel "Laskar Pelangi" di dalam kelas.

### **b. Hasil Penilaian Sikap pada Peserta Didik dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Buku Novel "Laskar Pelangi" Dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Penilaian sikap dalam proses pembelajaran menjadi hal yang penting, karena menjadi salah satu cerminan keberhasilan seorang pendidik dalam

melaksanakan pembelajaran. Dalam tugas pendidik menyampaikan materi yang teoritis dan kontekstual, penanaman sikap atau karakter ini tidak luput dari tugas seorang pendidik. Dengan demikian peneliti melakukan kegiatan penilaian sikap dengan melakukan observasi langsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Adapun aspek penilaian sikap yang peneliti lakukan yaitu penilaian sikap religius, jujur, tanggung jawab, santun.

Berdasarkan rekapitulasi data penilaian sikap peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 3,78, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 3,75. Berdasarkan hasil nilai tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa nilai sikap kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks ulasan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

**c. Hasil Penilaian Pretest dan Posttest Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan pada Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Hasil dari data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi dua bagian di setiap kelasnya, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang pertama adalah pretest atau test awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks ulasan peserta didik sebelum diberikannya perlakuan melalui metode pembelajaran yang akan menjadi fokus penelitian peneliti.

Kedua adalah posttest atau tes akhir yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan melalui metode Mind Mapping di kelas eksperimen dan metode Diskusi di kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks ulasan buku novel dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Proses penelitian yang telah dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan pembelajaran memperoleh data hasil pretest dan posttest di kedua kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil nilai rata-rata pretest untuk kelas eksperimen adalah 44 dan kelas kontrol adalah 18. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 80 dan nilai kelas kontrol adalah 37. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen lebih unggul dari pada kelas kontrol dalam menulis teks ulasan buku novel dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

**d. Keefektifan Metode Mind Mapping pada Kelas VIII Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Buku Novel dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan**

Pembahasan mengenai keefektifan metode Mind Mapping pada kelas VIII yang peneliti lakukan di kelas eksperimen. Uji hipotesis menjadi fase pembuktian jawaban sementara berdasarkan hasil uji data yang telah dikumpulkan dari kelas eksperimen ataupun kelas kontrol

dengan metode yang berbeda. Berdasarkan uji normalitas data salah satu data berdistribusi tidak normal, sehingga pengujian dilakukan melalui uji Non Parametrik.

Hasil uji hipotesis 4 mengenai keefektifan penggunaan metode Mind Mapping dilakukan peneliti dengan uji N-Gain dengan skor 64, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis teks ulasan buku Novel dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan kelas eksperimen cukup efektif.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti mampu merencanakan pembelajaran menulis teks ulasan buku novel dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada kelas eksperimen dan kontrol. Peneliti memperoleh nilai dengan nilai rata-rata 3,56 di kelas eksperimen dan 3,56 di kelas kontrol, kemudian dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran menulis teks ulasan buku novel dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan pada kelas eksperimen dan kontrol. Peneliti memperoleh nilai rata-rata 3,58 pada kelas eksperimen, dan 3,52 di kelas kontrol, nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa peneliti mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik.

2. Peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata pretest 44, sedangkan kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 18. Sehingga hasil nilai kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

3. Peserta didik kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata posttest 80, dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 37. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

4. Hasil keefektifan metode Mind Mapping pada kelas eksperimen dilakukan melalui uji Gain dengan memperoleh nilai 64. Sesuai ketentuan jika presentase 56-75 masuk dalam kategori cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Mind Mapping di kelas eksperimen cukup efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, (2017). Ciri-ciri Teks Ulasan. Diakses pada 9 Mei 2022.  
<http://www.yuksinau.id/teks-ulasan-lengkap/>
- Aidah, Siti Nur, dkk. (2020). Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Sastrabook.
- Buzan, T (2005), Buku Pintar Mind Map. Indonesia: Gramedia Pustaka
- Dimyanti, (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djemari Mardapi, (2004), Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi,

- Seminar Nasional Rekayasa Sistem Penilaian Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan. HAPY: Yogyakarta
- Hadihabibi, M., Abidin, X., & Husna, A. (2012). Pengaruh Pembelajaran Mind Mapping Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 4.(2): halaman 207-2015
- Hirata, Andrea, (2005) *Novel Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka
- Kosasih, E (2016) *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E (2017) *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniasih, Imas & Sani, Berlin (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Komsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Lutan, Rusli dan Suherman, Adang. (2000) *Perencanaan Pembelajaran Pejaskes*. Jakarta: Dipdiknas
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes
- Mulyasa, E. (2003). *Pengembangan dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Nurgiyantoro, B. (2009) *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Rahmawati, Nurfitriani. (2018) *Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Terhadap*
- Pesan dari Dua Puisi dengan Tema yang Sama Menggunakan Model Mind Mapping pada Peserta didik Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017. (Skripsi). Program Sarjana, Universitas Pasundan Bandung.
- Semi, Atar. M (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Panduan Penelitian Karya Tulis Ilmiah. (2021). *Panduan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Bandung: Katalog dalam Terbitan
- Utama, R., Syahbuddin, S., & Neoryoko, M. (2020). Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Sanggar. *Jurnal Pendidikan IPS*. 10(1): halaman 53-59